

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,¹ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru.³ Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴ Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan karena dalam penelitian ini peneliti langsung memperoleh data dari lapangan atau dari objek langsung yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger, variabel adalah suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda.⁵ Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 112.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 103.

⁴ Moh.Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 172.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁶ Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pelatihan kerja (X). Pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi.

Tabel 3.1
Indikator Pelatihan

Variabel	Indikator
Pelatihan	1. Pemahaman terhadap tujuan pelatihan
	2. Sasaran pelatihan terukur
	3. Pelatih yang <i>professional</i>
	4. Materi sesuai tujuan organisasi
	5. Metode yang efektif
	6. Peserta Pelatihan

Berdasarkan tabel 6 diketahui indikator pelatihan menurut Syafri Mangkuprawira meliputi pemahaman terhadap tujuan pelatihan, sasaran pelatihan terukur, pelatih yang professional, materi sesuai tujuan organisasi, metode yang efektif, dan peserta pelatihan.⁷

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja. Produktivitas Kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta karyawan perusahaan per satuan waktu.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

⁷ Syafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Terbitan: Ghalia Indonesia), 136.

⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 141.

Tabel 3.2
Indikator Produktivitas Kerja

Variabel	Indikator
Produktivitas Kerja	1. Kemampuan dalam melaksanakan tugas
	2. Meningkatkan hasil yang dicapai
	3. Semangat kerja tinggi
	4. Pengembangan diri dalam peningkatan kemampuan kerja
	5. Peningkatan mutu bagi perusahaan dan diri sendiri
	6. Efisiensi aspek produktivitas

Berdasarkan tabel 7 maka indikator dalam produktivitas kerja menurut Ravianto adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja yang tinggi, pengembangan diri dalam peningkatan kemampuan kerja, peningkatan mutu bagi perusahaan dan diri sendiri, serta efisiensi aspek produktivitas.⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Serbaguna Prima bagian produksi yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Ds. Sambirejo Kec. Pare Kab. Kediri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini sebanyak 325 karyawan bagian produksi pada PT. Serbaguna Prima.

⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 104- 105.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), 137.

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan pendekatan rumus Slovin yakni sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dari sampel yang dipilih

Berdasarkan survey diketahui jumlah populasi $N = 325$. Didalam pemilihan sampel digunakan tingkat kesalahan atau alpha 10% dari data yang ada, maka dibuatlah perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{325}{1+(325)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{325}{1+(325)(0,01)}$$

$$n = \frac{325}{4,25}$$

$$= 76,4$$

Jadi $n = 76,4$ dibulatkan menjadi 76 karyawan. Sehingga dapat disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini minimal berjumlah 76 responden.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 65.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.¹³ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Adapun data primer dalam penelitian diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan bagian produksi PT. Serbaguna Prima Sambirejo Pare Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keputusan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang ditulis berkaitan dengan judul.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari arsip PT. Serbaguna Prima Sambirejo Pare Kediri

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat hasil temuan-temuan secara sistematis dan selektif.¹⁵ Dalam penelitian

¹³ Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 2.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

¹⁵ Restu Karto Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penentuan Langkah Demi Langkah Penelitian Penelitian*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

ini observasi dilakukan untuk memperoleh data awal tentang keadaan fisik PT. Serbaguna Prima, serta kegiatan para karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data yang belum didapatkan dari angket.¹⁶ Wawancara dilakukan guna mendapatkan data karyawan dan data jumlah produksi pada PT. Serbaguna Prima. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Trik selaku Kepala Bagian Produksi Bapak David selaku Kepala Bagian Personalia, serta para karyawan bagian produksi di PT. Serbaguna Prima.

3. Kuesioner

Adapun kuesioner adalah seperangkat pertanyaan berupa formulir-formulir tertulis yang diajukan kepada sejumlah subjek untuk dijawab.¹⁷ Dalam penelitian ini kuesioner awal disebarkan kepada 45 karyawan bagian produksi di PT. Serbaguna Prima.

¹⁶ Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 57.

¹⁷ Katini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), 67.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah serangkaian alat bantu peneliti untuk mencatat dan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan, yang meliputi *checklist* (daftar yang berisi nama responden dan hal-hal yang diamati), *rating scale* (mencatatat segala gejala menurut urutannya), dan *anecdotal record* (catatan peneliti tentang segala sesuatu yang ditunjukkan oleh objek penelitian).¹⁹

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah seperangkat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pengumpul data kepada responden berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab langsung oleh responden.²⁰

3. Pedoman Angket

Pedoman angket, yakni suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.²¹ Cara pengisian angket dengan cara memberi tanda

¹⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

¹⁹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 74.

²⁰ Ibid., 74- 75.

²¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

silang pada jawaban yang dipilih. Angket disebarakan kepada anggota sampel dari populasi penelitian.²²

H. Analisis Data

Menurut M. Kasiran analisis data dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.²³ Adapun langkah-langkah analisis data yang harus dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*Editing*) diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan.

2. Memberi Tanda (*Coding*)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

3. Memberi Skor atau *Scoring*

Memberi skor adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek. Tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 74.

²³ M.Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 128.

- a. SS : Sangat Setuju : 5
- b. S : Setuju : 4
- c. KS : Kurang Setuju : 3
- d. TS : Tidak Setuju : 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

4. Penyusunan Tabel (Tabulasi)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan hal yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan kontemporer.

5. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah data dengan statistik. Pada tahap ini analisis statistik yang digunakan adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁴ Validitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.²⁵

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 45.

²⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), 122.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.²⁶ Untuk mencapai hal tersebut maka digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁷

- 1) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha* 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha* 0,41 – 0,6 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha* 0,61 -0,8 berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Hasil pengujian asumsi menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik dan nonparametrik.²⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan uji *Kolmogrov-*

²⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 200.

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²⁸ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 151.

Smirnov. Data dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.²⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* tau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Jika *variance* berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas*.³⁰

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis penelitian merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.³¹

²⁹ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset, Program IBM SPSS 21.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59-60.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 91.

³¹ Ating Soemantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 157.

a. Analisis Korelasi (R)

Analisis Korelasi (*Pearson Product Moment*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara linier antara dua variabel. Diketahui pula apakah hubungannya positif atau negatif, dan apakah hubungannya signifikan atau tidak.³² Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:³³

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan x terhadap y. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi tunggal yaitu mencari hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan variabel kriterium. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun rumus regresi sederhana yaitu:³⁴

$$Y = a + b.X$$

³² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 39.

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 231.

³⁴ Ating Soemantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 243.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X} \qquad b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

X = Variabel kontrol (Pelatihan)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel terikat

n = Banyaknya sampel

c. Uji T

Uji T (uji parameter regresi) atau uji signifikansi koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)³⁵. Adapun langkah-langkah uji t (uji parameter regresi) sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian.
- 2) Menentukan t hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

Sb = standart error of regression

- 3) Kriteria pengujian

³⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 138.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.³⁶

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier sederhana. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.³⁷ Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

³⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 62.

³⁷ Imam Ghazali, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 125.